

**KARAKTER GATHUTKACA
DALAM LAKON SANG GATHUTKACA
SAJIAN PURBO ASMORO
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Disusun oleh:

Bayu Rendo Setyoaji

NIM. 17123131

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA**

SURAKARTA

Juni 2024

**KARAKTER GATHUTKACA
DALAM LAKON SANG GATHUTKACA
SAJIAN PURBO ASMORO
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1 Program
Studi Seni Pedalangan Jurusan Pedalangan



Disusun oleh:

Bayu Rendo Setyoaji

NIM. 17123131

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

Juni 2024

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

KARAKTER GATHUTKACA

DALAM LAKON SANG GATHUTKACA

SAJIAN PURBO ASMORO

RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

Disusun oleh:



Bayu Rendo Setyoaji

NIM. 17123131

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian tugas akhir karya ilmiah

Surakarta, 24 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn

NIP. 196901281997021001

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah
KARAKTER GATHUTKACA
DALAM LAKON SANG GATHUTKACA
SAJIAN PURBO ASMORO
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

Disusun oleh

Bayu Rendo Setyoaji

NIM. 17123131

Telah dipertahankan di hadapan dewan pengaji

Pada tanggal 24 Juni 2024

Susunan Dewan Pengaji

Ketua Pengaji

Pengaji Utama

Andi Wicalsono, S.Sn., M.Sn
NIP. 198901282019031006

Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn
NIP. 196509141990111001

Pembimbing

Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn
NIP. 196901281997021001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah Satu syarat mencapai derajat
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia Surakarta
Surakarta,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



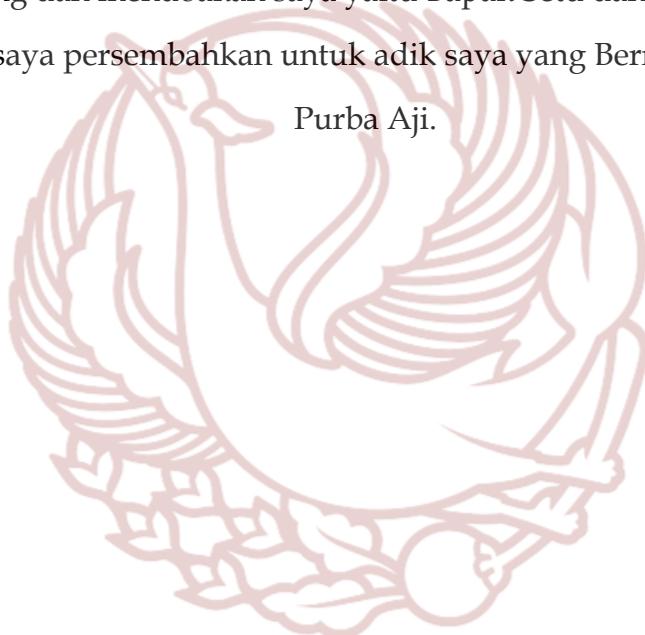
MOTTO

“Sapa Wani Rekasa Bakale Nggayuh Mulya”

(Barang siapa berani sengsara maka akan bahagia)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya yaitu Bapak Setu dan Ibu Srini. Selain itu, juga saya persembahkan untuk adik saya yang Bernama Graha Sri Purba Aji.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bayu Rendo Setyoaji
NIM : 17123131
Tempat, Tgl. Lahir : Trenggalek, 18 November 1997
Alamat Rumah : Desa Srabah, Rt. 12, Rw. 04, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek.
Progam Studi : S-1 Seni Pedalangan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Karya ilmiah saya dengan judul: "Karakter Gathutkaca dalam Lakon *Sang Gathutkaca* Sajian Purbo Asmoro Relevansinya dengan Pendidikan Budi Pekerti" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah ini, atau ada *klaim* dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum yang berlaku.

Surakarta, 24 juni 2024



Penulis

Bayu Rendo Setyoaji

ABSTRACT

The research entitled "Character of Gathutkaca in the play Sang Gathutkaca Serving Purbo Asmoro's Relevance to Character Education" departs from ideas that are based on actual phenomena, namely about the character traits of the nation's successors who are increasingly being abandoned. This research aims to describe the character of Gathutkaca in the play Sang Gathutkaca presented by Purbo Asmoro as to its relevance to education of expert knowledge. The issues discussed are (1) the profile of the Gathutkaca character and, (2) the characteristics of the Gathutkaca character in the play Sang Gathutkaca. The data collection methods used were observation, interviews and literature study. Data analysis used character reconstruction theory. The results of this research show that (1) the character Gathutkaca is a popular character and has an important role in wayang plays and, (2) the character Gathutkaca is relevant to moral education such as; sacrifice, empathy, leadership, ethics, politeness, loyalty, responsibility and courage.

Keywords: Wayang, Purbo Asmoro, Gathutkaca, Education, Characteristics.

ABSTRAK

Penelitian berjudul "Karakter Gathutkaca dalam Lakon Sang Gathutkaca Sajian Purbo Asmoro Relevansinya dengan Pendidikan Budi Pekerti" berangkat dari ide gagasan yang berpijak pada fenomena aktual yakni tentang budi pekerti penerus bangsa yang semakin ditinggalkan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakter Gathutkaca dalam lakon Sang Gathutkaca sajian Purbo Asmoro relevansinya dengan pendidikan budi pekerti. Permasalahan yang dibahas yaitu (1) profil tokoh Gathutkaca dan struktur adegan lakon Sang Gathutkaca, (2) karakter tokoh Gathutkaca dalam lakon Sang Gathutkaca. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan teori rekonstruksi karakter. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tokoh Gathutkaca merupakan tokoh populer dan memiliki peran penting dalam lakon wayang dan, (2) karakter Gathukaca memiliki relevansi dengan pendidikan budi pekerti seperti; pengorbanan, empati, kepemimpinan, etika, kesopanan, kesetiaan, tanggung jawab dan keberanian.

Kata Kunci: Wayang, Purbo Asmoro, Gathutkaca, Pendidikan, Budi Pekerti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allat SWT, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi karya ilmiah ini dengan judul "*Karakter Gathutkaca dalam Lakon Sang Gathutkaca Sajian Purbo Asmoro Relevansinya dengan Pendidikan Budi Pekerti*", sebagai syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjana (S-1) Progam Studi Pedalangan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surarkata. Dalam menyusun skripsi karya ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, tetapi berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Setu dan Ibu Sriini berperan mendukung dari materi tenaga dan doa.
2. Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing yang selalu memotivasiiku dalam menyusun karya tugas akhir.
3. Kepada Narsumber Purbo Asmoro, memberikan informasi data tentang lakon *Sang Gathutkaca*.
4. Ketua penguji Andi Wicaksana, S.Sn., M.Sn., dan penguji utama Dr. Sugeng Nugraha, S.Kar., M.Sn., yang telah menguji memberikan bimbingan karya ilmiah ini.
5. Muhamad Prasetyo Pamungkas Bayu Aji, Cahyo Kuntadi, yang telah berkenan memberikan informasi data tentang lakon seputar Gathutkaca.
6. Adik tersayang Graha Sri Purba Aji yang menemani menyelesaikan penelitian ini.

Tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran dari pembaca untuk kemajuan penelitian penulis berikutnya. Saya berharap mudah-mudahan tulisan ini berguna untuk para pembaca.

Surakarta, 24 Juni 2024



Bayu Rendo Setyoaji



DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
1. Lokasi dan Waktu	10
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	11
a. Observasi	11
b. Studi Pustaka	11
c. Wawancara	13
4. Analisis Data	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
PROFIL TOKOH GATHUTKACA DALAM BERBAGAI	15
REPERTOAR LAKON	
A. Perjalanan Hidup Tokoh Gathutkaca Berdasarkan	15
Literatur Pedalangan	
1. Tokoh Gathutkaca Menurut <i>Mahabharata</i>	15

B. Tokoh Gathutkaca Menurut Cerita Pedalangan	18
1. Tokoh Gathutkaca Berdasarkan Lakon <i>Gathutkaca Lair</i>	18
2. Tokoh Gathutkaca Berdasarkan Lakon <i>Pregiwa Pregiwati</i>	18
3. Tokoh Gathutkaca Berdasarkan Lakon <i>Gathutkaca Sraya</i>	19
4. Tokoh Gathutkaca Berdasarkan Lakon <i>Gathutkaca Wisuda</i>	20
5. Tokoh Gathutkaca Berdasarkan Gathutkaca Senopati atau Gathutkaca Gugur Dalam Serial <i>Perang Baratayudha</i>	20
C. Lakon <i>Sang Gathutkaca</i> dari Berbagai Versi	21
1. Lakon <i>Gathutkaca</i> Versi Pustaka	21
a. <i>Serat Pustaka Raja Purwa Mawa Carita Tulisan</i> Tristuti Rahmadi Suryo Saputro (1983)	21
b. Lakon <i>Gathutkaca Gugur</i> atau Gathutkaca Senopati Versi Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Padmosoekotjo	22
c. Lakon <i>Gathutkaca</i> versi Ensikopledi Wayang Indonesia	22
2. Lakon <i>Sang Gathutkaca</i> dari Berbagai Dalang	24
a. Lakon <i>Gathutkaca</i> Versi Anom Dwijokangko	24
b. Lakon <i>Gathutkaca</i> Versi Cahyo Kuntadi	24
c. Lakon <i>Gathutkaca</i> Versi Anom Suroto dan Muhamad Prasetyo Pamungkas Bayu Aji	25
D. Perjalanan Hidup Tokoh Gathutkaca Berdasarkan Lakon <i>Sang Gathutkaca Sajian Purbo Asmoro</i>	26

1. Bagian <i>Pathet Nem</i>	26
2. Bagian <i>Pathet Sanga</i>	39
3. Bagian <i>Pathet Manyura</i>	40
BAB III	48
KARAKTER TOKOH GATHUTKACA DALAM LAKON	48
SANG GATHUTKACA SAJIAN PURBO ASMORO	
A. Karakter Tokoh Gathutkaca pada Masa Kanak-kanak	48
1. Gathutkaca Seorang Kesatria yang Kuat	48
2. Gathutkaca Seorang Kesatria yang Penuh dengan Etika	50
B. Karakter Tokoh Gathutkaca pada Masa Remaja	52
1. Gathutkaca Seorang yang Integritas	52
2. Karakter Pemberani Gathutkaca	54
3. Gathutkaca Ksatria yang Menjunjung Etika dan Moral	56
4. Empati	58
C. Karakter Tokoh Gathutkaca pada Masa Dewasa	61
1. Gathutkaca Seorang Prajutit yang Hebat	62
2. Gathutkaca Seorang Kesatria Gigih dalam Berperang	65
3. Gathutkaca Seorang Kesatria yang Setia dan Rela Berkorban	66
D. Relevansi Karakter Gathutkaca dengan Pendidikan Budipekerti	69
1. Keberanian	70
2. Kesetiaan	71
3. Berkorban	73
4. Kepemimpinan yang Bijaksana	74
5. Kesopanan	76

6. Empati	76
BAB IV	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
KEPUSTAKAAN	77
NARASUMBER	79
DISKOGRAFI	79
GLOSARIUM	80
BIODATA	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tokoh Gathutkaca Gaya Surakarta	17
Gambar 2. Tokoh Gathutkaca Gaya Yogyakarta	17
Gambar 3. Tokoh Gathutkaca Gaya Jawa Timuran	17
Gambar 4. Gathutkaca Melawan Prabu Kalapracana	18
Gambar 5. Gambar Adegan Gahtutkaca dan Pregiwa	19
Gambar 6. Adegan Brajadenta Bramamusti	19
Gambar 7. Adegan Karna Mengeluarkan Panah Wijayandanu Melawan Gathutkaca	20
Gambar 8. Adegan Negara Pringgodani	26
Gambar 9. Adegan Patih Sekipu	27
Gambar 10. Adegan Gathutkaca Jedhi	28
Gambar 11. Adegan Kahyangan Suralaya	29
Gambar 12. Perang Patih Sekipu Melawan Gathutkaca	29
Gambar 13. Adegan Kahyangan Suralaya	30
Gambar 14. Adegan Limbukan	31
Gambar 15. Adegan Paseban Njawi	31
Gambar 16. Candhakan Perjalanan	32
Gambar 17. Adegan Kasatrian Madukara	33
Gambar 18. Adegan Kasatrian Jodhipati	34
Gambar 19. Adegan Gathutkaca	34
Gambar 20. Adegan Gathutkaca Gandrung	35
Gambar 21. Adegan Kedaton Mandaraka	36
Gambar 22. Perang Kurawa Melawan Gathutkaca	36
Gambar 23. <i>Candhakan</i> Arjuna dan Gathutkaca	37
Gambar 24. <i>Candhakan</i> Kresna dan Werkudara	37
Gambar 25. Adegan <i>Candhakan</i> Arjuna dan Werkudara	38
Gambar 26. <i>Candhakan</i> Banowati, Arjuna dan Kresna	38

Gambar 27. Adegan Pernikahan Gathutkaca	39
Gambar 28. Gara-Gara	39
Gambar 29. Adegan Glagah Tinunu	40
Gambar 30. <i>Candhakan</i> Sengkuni dan Brajadenta	41
Gambar 31. <i>Candhakan</i> Sengkuni dan Dursasana	41
Gambar 32. Perang Ontoreja dan Kartomarno	42
Gambar 33. Adegan Pringgodani	43
Gambar 34. Adegan Brajamusti dan Gathutkaca	43
Gambar 35. Adegan Sengkuni dan Brajadenta	44
Gambar 36. Adegan Brajadenta dan Brajamusti	44
Gambar 37. Adegan Brajadenta dan Gathutkaca	45
Gambar 38. Adegan Gathutkaca dan Brajamusti	46
Gambar 39. Adegan Brajadenta dan Gathutkaca	46
Gambar 40. Adegan Gathutkaca Winisuda	47
Gambar 41. Perang Patih Sekipu Melawan Jabang Tetuka.	50
Gambar 42. Adegan Bathara Guru Berjanji.	51
Gambar 43. Perang Gathtukaca Melawan Patih Sekipu.	54
Gambar 44. Perang Gathtukaca Melawan Patih Sekipu dan Prabu Kala Pracona.	70
Gambar 45. <i>Candhakan</i> Kresna dan Gathutkaca	71
Gambar 46. Perang Gathutkaca melawan Kurawa.	74
Gambar 47. Adegan Gathutkaca dan Brajadenta	77

KEPUSTAKAAN

- Amir, Hazim. 1997. *Nilai-Nilai Etis Dalam Wayang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ardiyasa, I. P. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Lakon Gatotkaca Duta Oleh Dalang Cenk Blonk (I Wayan Nardayana). *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu*, 2(2), 54-60.
- Dewantara, Ki Hajar. 2011. *Bagian Pertama: Pendidikan (Cetakan Ke-IV)*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Emerson, Kathryn Anne. 2017. *Pembaruan Wayang Untuk Penonton Terkini*. Surakarta: ISI Press.
- Hardjowirogo. 1889. Sejarah Wayang Purwa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Isrutiyyanto, Sigit. 1993. "Karakter Tokoh Wibisana dalam Buku Anak Bajang Menggiring Angin Karya Sindhunata". Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Karno. 1996. "Tinjauan Aspek Moral Tokoh Gandamana dalam Lakon Gandamana Sayembara Sajian Manteb Sudharsono". Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusuma, Rudi Citra. 2012. "Karakter Tokoh Jarasandha dalam Lakon Rajasuya Indraprastha Sajian Purbo Asmoro. Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Margono, Sigit Sapto. 2009. :Karakter Kunthi dalam Lakon Banjaran Kunthi Sajian Purbo Asmoro". Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Margono. 2007. "Karakter Bima dalam Lakon Babad Wanamarta Sajian Manteb Sudharsono". Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Megawangi, R. 2007. *Character Parenting Space*. Bandung: Read.
- Muharyanto, Hefri. 2016. *Piwulang Moral Kepemimpinan Wonten Ing Gine Pagelaran Ringgit Purwa Lampahan Gathutkaca Winisuda Dening Ki Anom Suroto*. Jurnal Bening vol 5 no. 2 (Maret 2016):117-131.
- Nugroho, Akhmad. 1985. *Penelitian Cerita Wayang Gaya Yogya (Inovasi Logis dalam Sejarah Perkembangannya)*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Nusantara dan Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Nugroho, Bambang Setyo. 2015. "Penggarapan Tokoh Abimanyu dalam Pakeliran Padat Lakon Abimanyu Ranjab Sajian Purbo Asmoro". Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.

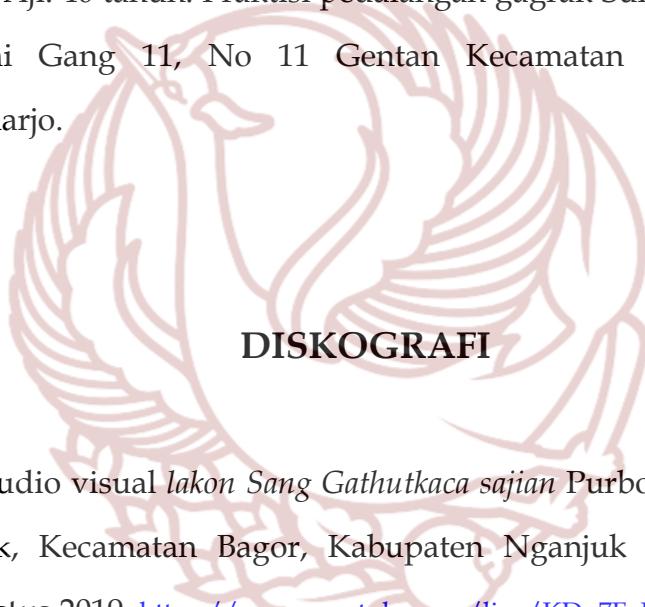
- Nugroho, Sugeng. 2012. *Lakon Banjaran; Tabir dan Lika-likunya*. Surakarta: ISI Press.
- Nuswantoro, Dwi Purbo Cahyono 2019. Skripsi "Nilai Estetika dan Etika dalam Garap Sabet Pakeliran Padat Lakon Abimanyu Ranjab Sajian Purbo Asomoro". Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Padmasoekotjo, S. 1992. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Jilid VII*. Surabaya: PT. Citra Jaya Murti.
- Pendit, S. Nyoman. 2003. *Mahabharata*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rinangku, Bagus Ragil. 2018. "Karakteristik Kepemimpinan Dasamuka dalam Lakon Brubuh Ngalengka Sajian Purbo Asmoro". Surakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Surakarta.
- Riyanto, B. 2011. *Wayang Purwa dan Tantangan Teknologi Media Baru*. Surakarta: Nirmana
- Rustopo [ed]. 1991. *Gendhon Humardani Pemikiran dan Kritiknya*. Surakarta: STSI Press.
- Sajid, R. M. 1958. *Bauwarna Kawruh Wayang (Wewaton Kawruh Bab Wayang)*. Surakarta: Widya Duta.
- Satoto, Soedira. 1985. *Wayang Kulit Purwa "Makna dan Struktur Dramatiknya"*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javalonologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Solichin, Suyanto. 2011. *Pendidikan Budi Pekerti dalam Pertunjukan Wayang*. Jakarta: Yayasan Senawangi.
- Subramaniam, Kumala. 2003. *Mahabarata*. Surabaya: Paramita.
- Suharjana. 2011. *Komunikasi Interpretasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supanggah, R. 2011. *Dunia Pewayangan di Hati Seorang Pengrawit*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Suryani, L. K., & Lesmana, C. B. J. (2008). Biarkan Anak Berkembang Wajar. Suryani Institute for Mental Health.
- Suryasaputra, Tristuti Rahmadi. 1983. *Serat Pustakaraja Purwa Sampun kadhapuk Balungan Lakon, Jilid 11*. Naskah ketikan, tidak diterbitkan.
- Suwandono, B. A, Dhasniworo, Mujiyono. 1981. *Ensiklopedi Wayang Purwa*. Jakarta: Tim Balai Pustaka.
- Tim Sena Wangi. 1999. *Ensiklopedi Wayang Indonesia*. Jakarta: Sena Wangi.
- Zoetmulder, P. J. 1983. *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Jakarta: Anggota IKAPI.

NARASUMBER

Cahyo Kuntadi (42 tahun), berprofesi sebagai dalang dan pengajar di ISI Surakarta, domisili di dukuh Sawahan. Desa Jaten, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah.

Purbo Asmoro (62 tahun), berprofesi sebagai dalang, dan dosen ISI Surakarta. Gebang, Kadipiro, Surakarta.

MPP, Bayu Aji. 40 tahun. Praktisi pedalangan gagrak Surakarta. Jalan Jetis Permai Gang 11, No 11 Gentan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.



Rekaman audio visual *lakon Sang Gathutkaca sajian* Purbo Asmoro di Desa Petak, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk pada tanggal 15 Agustus 2019. https://www.youtube.com/live/KDp7FxKNyK8?si=NS8n_R0-vkWz3x57.

GLOSARIUM

A

Adegan : Pergantian tokoh, *setting*, tempat, dan waktu untuk menunjukkan perubahan suatu peristiwa.

B

Bathara : Nama lain dari dewa.

C

Candhakan : Adegan selanjutnya.

G

Gawangan : alat yang terbuat dari kayu dengan ukuran besar untuk membentang kelir.

Gendhing : Istilah lagu dalam karawitan.

Ginem : Percakapan atau dialog wayang antara satu tokoh atau lebih.

J

Janturan : Teks naratif yang mengungkap suatu peristiwa atau kejadian dalam pertunjukan wayang kulit.

K

Kelir : Sebuah layer khusus untuk pementasan wayang kulit.

Kurusetra : Tempat perang antara Kurawa melawan Pandawa.

L

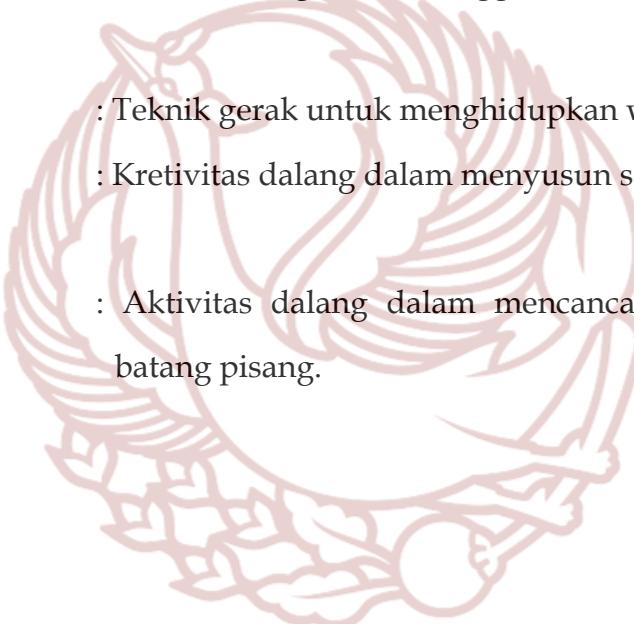
Laras : Tangga nada dalam pertunjukan wayang kulit.

Lakon : Istilah lain dari kata judul.

P

Pathet : Pembagian nada dalam gamelan

- Pathetan* : Nyanyian dalang dalam pertunjukan wayang kulit.
- Pathet Manyura* : Wilayah akhir dalam pembagian pertunjukan wayang kulit.
- Pathet Sanga* : Wilayah tengah dalam pembagian pertunjukan wayang kulit.
- Pathet Nem* : Wilayah awal dalam pembagian pertunjukan wayang kulit.
- Pocapan* : Narasi dalang untuk menggambarkan suasana tertentu.
- S**
- Sabet* : Teknik gerak untuk menghidupkan wayang.
- Sanggit* : Kreativitas dalang dalam menyusun sebuah *lakon*.
- T**
- Tanceb* : Aktivitas dalang dalam mencancapkan wayang ke batang pisang.



BIODATA



Nama **Bayu Rendo Setyoaji**
NIM **17123131**
Alamat **Desa Srabah, Rt. 12, Rw. 04,
Kecamatan Bendungan, Kabupaten
Trenggalek.**
Tempat, Tanggal Lahir **Trenggalek, 18 November 1997**
Email **bayurendosetyoaji@gmail.com**
No. Telepon **085335615959**